

# **SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MELALUI METODE *COOPERATIF LEARNING THINK PAIR SHERE* (TPS)**

**PADA SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI**

**LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**NADIRUL IHSAN**

**NPM.1283991**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
JURAI SIWO METRO  
TAHUN 2019/1441H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MELALUI METODE *COOPERATIF LEARNING THINK PAIR SHERE* (TPS)  
PADA SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NADIRUL IHSAN**

**NPM.1283991**

**Pembimbing I : Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si**

**Pembimbing II : Basri, M.Ag**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441/2019**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI METODE  
*COOPERATI LEARNING THINK PAIR SHARE (TPS)*  
PADA SISWA KELAS VII MTS RYADLATUL ULUM  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

NAMA : NADIRUL IHSAN  
NPM : 1283991  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**DISETUJUI**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Pembimbing I



**Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 10 Desember 2019  
Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), Email: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : NADIRUL IHSAN  
NPM : 1283991  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI METODE  
*COOPERATI LEARNING THINK PAIR SHARE (TPS)*  
PADA SISWA KELAS VII MTS RYADLATUL  
ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 10 Desember 2019  
Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 196708132006041001

Mengetahui Ketua,  
Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19703142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4621/In-28.1/D/PP-00-9/12/2019

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI METODE COOPERATIF LEARNING THINK SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Nadirul Ihsan, NPM. 1283991, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/20 Desember 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Basri, M.Ag  
Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Asih Fitriana Dewi, M.Pd.  
NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI METODE *COOPERATI LEARNING THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS VII MTS RYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
NADIRUL IHSAN

Berdasarkan hasil observasi awal Apakah penggunaan metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di VII MTs Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung, Salah satu penyebabnya adalah Metode yang digunakan selama ini belum optimal, sehingga peserta didik tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam menjadi rendah. Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan pendidik kurang bervariasi, masih rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Riyadlatul Ulum. dari pengertian diatas maka penulis mengemukakan hipotesis penelitian ini adalah: “Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020” Model *Think Pair Share* memberi waktu kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri dan merespon peserta didik lain serta berbagi dengan teman yang lain. Pelaksanaan model *Think Pair Share* dibagi menjadi tiga tahap yakni *Thinking* (Berpikir), *Pairing* (Berkelompok), dan *Sharing* (Berbagi) sehingga peserta didik dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain metode Tes, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Setelah dilakukan PTK menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) hasil belajar siklus I mencapai persentase ketuntasan sebesar 56,1% dan setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II meningkat sebesar 21,1% menjadi 77,2%. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas peserta didik, peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum.

**ORISINILITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NADIRUL IHSAN  
NPM : 1283991  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Oktober 2019

Yang menyatakan



**NADIRUL IHSAN**  
**NPM. 1283991**

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*Artinya :*

1. *Demi masa,*
2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,*
3. *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*

*Al 'Ashr (103): 1-3<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Al 'Ashr (103) : 1-3

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

Ayahanda (Muhaji) dan Ibunda (Rosiyah) yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.

Kakak saya Ahmad Nasirudin, dan Halimatus Sya'diah dan saudara saudara dan keluarga besar yang saya sayangi yang selalu memberikan semangat.

Almamater tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Mukhtar Hadi, S.Ag,M.Si selaku pembimbing I dan bapak H. Basri, M.Ag selaku pembimbing II dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan kepada dewan guru MTs Riyadlatul 'Ulum yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data yang penulis perlukan..

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 30 Oktober 2019  
Penulis



**NADIRUL IHSAN**  
**NPM.1283991**

## DAFTAR ISI

|  | Hal  |
|--|------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                  | i    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | ii   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....              | iii  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....             | iv   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....              | v    |
| <b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....                 | vi   |
| <b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> ..... | vii  |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                   | viii |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....             | ix   |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....          | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                   | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 4    |
| C. Batasan Masalah .....                     | 4    |
| D. Rumusan Masalah .....                     | 4    |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....       | 5    |
| F. Penelitian Yang Relevan .....             | 5    |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Belajar .....   | 8  |
| 1. Pengertian Hasil Belajar .....                              | 8  |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....         | 9  |
| 3. Sejarah Kebudayaan Islam .....                              | 10 |
| B. Metode Kooperatif Learning Tipe TPS .....                   | 13 |
| 1. Pengertian Metode Kooperatif <i>Think Phair Share</i> ..... | 13 |
| 2. Kelebihan Kooperatif Learning TPS .....                     | 15 |
| 3. Langkah-Langkah Metode Kooperatif TPS .....                 | 18 |
| C. Hipotesis Penelitian .....                                  | 20 |

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Definisi dan Oprasional Variabel..... | 21 |
| B. Setting Penelitian .....              | 24 |
| C. Subjek Penelitian .....               | 24 |
| D. Prosedur Penelitian .....             | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan data .....         | 28 |
| F. Instrumen Penelitian .....            | 31 |
| G. Teknik Analisis Data.....             | 36 |
| I. Indikator Keberhasilan .....          | 37 |

## **BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian .....                                | 38 |
| 1. Deskripsi Profil MTs Riyadlatul Ulum Batanghari ..... | 38 |
| a. Sejarah Singkat MTs Riyadlatul Ulum Batanghari.....   | 38 |

|  |    |
|--|----|
| b. Visi dan Misi MTs Riyadlatul Ulum.....  | 39 |
| c. Keadaan guru dan karyawan MTs Riyadlatul Ulum ...   | 41 |
| d. Sarana Dan sarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari .  | 43 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....  | 44 |
| 1. Pelaksanaan Siklus I.....   | 48 |
| 2. Pelaksanaan Siklus II .....   | 60 |
| B. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan<br>Islam Setelah Diterapkan Pembelajaran Think Pair Share<br>(TPS) Kelas VII di MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari ..... | 82 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. KESIMPULAN .....  | 85 |
| B. SARAN .....   | 86 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>  |    |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumet Variabel Penelitian.....                                       | 32             |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Cek Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru....                         | 32             |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Ceklist atau Obervasi Aktiitas Peserta Didik Dalam belajar .....         | 33             |
| Tabel 3.4 Konvensi Angka.....  | 34             |
| Tabel 3.5 Instrumen Penelitian .....   | 34             |
| Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020 .....                   | 44             |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktifitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....   | 50             |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I                       | 51             |
| Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....  | 53             |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan.....      | 55             |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2                       | 56             |
| Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....   | 58             |
| Tabel 4.8 Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I Pertemuan I dan II .....    | 59             |
| Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....        | 59             |
| Tabel 4.10 Hasil Belajar Siklus I .....  | 61             |
| Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 ..... | 66             |
| Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 .....               | 67             |
| Tabel 4.13 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....   | 68             |
| Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 ..... | 71             |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik                       |    |
| Siklus II Pertemuan 2 .....  | 72 |
| Tabel 4.16 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 .....                     | 73 |
| Tabel 4.17 Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II       |    |
| Pertemuan 1 dan 2 .....  | 74 |
| Tabel 4.18 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II          |    |
| Pertemuan 1 dan 2 .....  | 75 |
| Tabel 4.19 Hasil belajar siklus II .....                                 | 76 |
| Tabel 4.20 Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I dan II | 78 |
| Tabel 4.21 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan       |    |
| Siklus II Pertemuan 1 dan 2 .....  | 80 |
| Tabel 4.22 Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II .....      | 84 |

**DAFTAR GAMBAR**

| <b>Gambar</b>    | <b>Halaman</b> |
|------------------|----------------|
| Gambar 3.1 ..... | 24             |
| Gambar 4.1 ..... | 43             |
| Gambar 4.2.....  | 80             |
| Gambar 4.3.....  | 84             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....                      |         |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....                      |         |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....                     |         |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 .....                     |         |
| 5. Daftar Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....                                    |         |
| 6. Daftar Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....                                    |         |
| 7. Daftar Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....                                   |         |
| 8. Daftar Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....                                   |         |
| 9. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Petemuan 1 .....                      |         |
| 10. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Petemuan 2 .....                     |         |
| 11. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Petemuan 1 .....                    |         |
| 12. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Petemuan 2 .....                    |         |
| 13. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I<br>Pertemuan 1 .....  |         |
| 14. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I<br>Pertemuan 2 .....  |         |
| 15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II<br>Pertemuan 1 ..... |         |
| 16. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II<br>Pertemuan 2 ..... |         |
| 17. Kartu Bimbingan Konsultasi Sekripsi .....                                       |         |
| 18. Surat Tugas dari IAIN Metro .....   |         |
| 19. Surat Izin Research dari IAIN Metro .....                                       |         |
| 20. Surat Bimbingan Sekripsi dari IAIN Metro .....                                  |         |
| 21. Foto Kegiatan Penelitian .....  |         |
| 22. Riwayat Hidup .....   |         |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. OUT LINE .....
2. ALAT PENGUMPUL DATA .....
3. IZIN RESEARCH.....
4. SURAT TUGAS RESEARCH .....
5. SURAT KETERANGAN RESEARCH .....
6. SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI.....
7. SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA.....
8. SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI .....
9. DOKUMENTASI FOTO RESEARCH.....
10. DAFTAR RIWYAT HIDUP .....

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia khususnya insan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Ilmu Pendidikan Islam menjadi salah satu ilmu yang penting dalam membangun karakter peserta didik. Peserta didik yang berkarakter adalah peserta didik yang mengenal sejarah, khususnya Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di lembaga sekolah yang mempunyai latar belakang Islam dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) sampai perguruan tinggi seperti Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), Institut Agama Islam (IAI), dan Universitas Islam (UI).

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran (*teaching*), tetapi dengan konotasi yang berbeda. Pengajaran lebih memberikan kesan sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya dan menjadikan siswa sebagai objek belajar serta menempatkan mereka sebagai organisme yang pasif, yang belum memahami apa yang harus dipahami, sedangkan pembelajaran yang diterjemahkan dari *instuction* banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat, yang menyiratkan adanya interaksi dan komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan historis dan pemahaman sejarah. Melalui pembelajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk

---

<sup>2</sup>. Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*,(Yogyakarta: penerbit ombg,2013),h. 4

memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat dunia.

Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda. Permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Pembelajaran materi sejarah kebudayaan Islam masih memiliki banyak kendala. Keberadaan banyaknya kendala dalam pembelajaran tersebut secara kumulatif menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap sejarah kebudayaan Islam. Kendala-kendala yang ditemui pada umumnya antara lain: rendahnya keterampilan guru dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana pengajaran, dan siswa masih menganggap materi sejarah kebudayaan Islam sebagai materi yang susah dipahami dan membosankan. Masalah-masalah tersebut juga ditemui di MTs Riyadlatul Ulum kelas VII tahun ajaran 2019/2020.

Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum tahun ajaran 2019/2020 masih memiliki pemahaman yang kurang terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal tersebut terbukti dari nilai Mid Semester yang sebagian besar masih rendah. Dari keseluruhan siswa kelas VII yang berjumlah 19 siswa, 9 siswa telah mencapai nilai Kriteria, Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan 10 siswa masih berada di bawah nilai KKM.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>. Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*,(Yogyakarta: penerbit ombag,2013),h. 56

<sup>4</sup>. Daftar nilai MID Semester mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil tersebut membuktikan adanya masalah dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Riyadlatul Ulum. Hal ini menarik penulis untuk mencari tahu lebih banyak mengenai hal-hal yang membuat pemahaman siswa terhadap materi sejarah kebudayaan Islam di kelas VII rendah.

Dari wawancara singkat dengan beberapa siswa diketahui bahwa materi sejarah kebudayaan Islam termasuk materi yang sulit dipahami. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk materi tersebut, ditemukan banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran. Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru kurang baik. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Dari observasi lapangan diketahui bahwa metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang tepat. Hal tersebut membuat kurangnya interaksi positif antara guru dan siswa. Proses pertukaran informasi yang terjadi hanya searah, yaitu dari guru ke siswa. Guru menerangkan sedangkan siswa diam. Guru bertanya sedangkan siswa menjawab atau diam.

Dari latar belakang permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Kooperatif Pada Siswa Mts Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Materi Sejarah Kebudayaan Islam termasuk materi yang sulit dipahami sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Banyak ditemukan siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Sehingga respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru kurang baik.
3. Proses pembelajaran yang digunakan guru kurang priatif dan cenderung membosankan sehingga pertukaran informasi hanya searah.

## **C. Batasan Masalah**

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka akan dibatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud adalah Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur
2. Metode yang digunakan adalah metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah penggunaan metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di VII MTs Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas VII MTs Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan mengenai metode Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dalam pendidikan.
- b. Secara praktis, sumbangsih pemikiran penulis dan informasi tentang pentingnya metode Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang diinginkan.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan dalam proposal untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan,

lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir kita sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.<sup>5</sup>

Berikut ini penelitian yang relevan serta perbedaan dan persamaan dari judul peneliti:

1. Penelitian mengenai pembelajaran yang menggunakan pembelajaran Kooperatif model *Think Pair Share* telah dilakukan oleh Ari Prastika (0951505) mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dengan judul “Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas, dimana hasil akhir penelitian yang dilakukan Ari Prastica menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar dengan penggunaan metode *Think Pair Share* terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Metro Barat.
2. Selanjutnya peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian saudara Turisno NPM 1181495 Prodi PGMI dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi (card sort) Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV Madrasah

---

<sup>5</sup>P3M STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. Edisi Revisi, h. 27.

Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan penelitian saudara Turisno, dikatakan bahwa dengan menggunakan strategi card sort dapat meningkatkan hasil belajar al-qur'an hadits dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrajo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Pada siklus I presentase aktivitas belajar 79% dan siklus II mencapai 91%, kemudian ketuntasan belajar pada siklus I 60% dan siklus II mencapai 88%, artinya pada ketuntasan belajar siswa peningkatannya mencapai 28%.

Penelitian saudara Turisno relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan strategi untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Dan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu card sort, serta objek penelitian yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian di atas yang dilakukan oleh tursino, penelitian tersebut hanya berfokus terhadap aktivitas belajar. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan fokus terhadap hasil belajar. Peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut untuk mengkaji tentang pelaksanaan metode *Tipe Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>6</sup> Turisno, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi (card sort) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Tarbiyah, Stain , Metro 2015.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar biasanya identik dengan nilai yang diperoleh peserta didik yang bermakna melalui pengalamannya saat belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengertian hasil belajar adalah suatu hasil dan usaha yang telah dicapai atau yang dikerjakan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto “hasil belajar untuk siswa dimaksudkan sebagai satu tingkat kemampuan yang dimiliki bagi program tertentu”.<sup>7</sup> Menurut Mulyasa, “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek koqnitif, psikomotor, dan efektif serta bersifat permanen”.<sup>8</sup>

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dua arah yaitu dari pendidik ke peserta didik dan peserta didik ke pendidik. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya ceramah tetapi juga metode-metode lain yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru. Peserta didik juga ikut mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 20.

<sup>8</sup> Ibid hal 20

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan pemikiran atau perubahan dalam tingkah laku, sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapainya atau dengan kata lain berhasil atau tidaknya tergantung kepada berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

### 1) Faktor-faktor Internal terdiri dari:

- a.) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, setruktur tubuh dan sebagainya.
- b.) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. Serta faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti : sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motifasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- c.) Faktor kematangan fisik maupun psikis, misalnya kelelahan dan sebagainya.

### 2) Faktor Eksternal terdiri dari:

- a) Faktor sosial meliputi: Lingkungan kerja, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

- b) Faktor sekolah yaitu yang mempengaruhi hasil belajar misalnya model pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, waktu sekolah dan keadaan gedung.
- c) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.<sup>9</sup>

Jadi dapat penulis pahami hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara garis belajar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.

### 3. Sejarah kebudayaan islam

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan dari masa lampau hingga kini<sup>10</sup>. Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berfikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat dalam rangka menemukan jati diri.<sup>11</sup>

Dengan mempelajari sejarah peserta didik akan mampu menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau maupun masa yang akan

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet.5, h. 72

<sup>10</sup>. A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan*, (Jakarta: PT. Pustak Al-Husna Baru,2003), h. 15

<sup>11</sup>. Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*,(Yogyakarta: penerbit ombag,2013),h. 55-56

datang sehingga dapat memposisikan dirinya serta menemukan solusi dari masalah-masalah yang timbul akibat peristiwa tersebut. Selain itu, dengan sejarah peserta didik akan mampu mengambil hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kejadian tersebut.

Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda tentang sejarah diantaranya sebagai berikut:

1. Nisa Ahmed Faruqi Sejarah, dalam bahasa Arab adalah *tarikh* atau dalam bahasa Inggris *history* adalah cabang ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan kronologi berbagai peristiwa.
2. Abdurrahman As-Sakhawi Sejarah adalah seni yang berkaitan dengan serangkaian anekdot yang berbentuk kronologi peristiwa.
3. Louis Gottschalk Sejarah berasal dari bahasa Yunani: *istoria*, yang berarti ilmu. *Istoria* berarti suatu penjelasan sistematis mengenai seperangkat gejala alam, baik susunan kronologi yang merupakan faktor atau tidak di dalam penjelasan. Sejarah diartikan oleh Gottschalk sebagai tidak lebih dari sebuah rekaman peristiwa masa lampau manusia dengan segala sisinya.
4. Ibn Khaldun Sejarah tidak hanya dipahami sebagai suatu peristiwa masa lampau, tetapi juga penalaran kritis untuk menemukan kebenaran suatu peristiwa pada masa lampau .
5. Sartono Kartodirdjo Sejarah memiliki dua pengertian, yaitu pengertian subjektif dan objektif. Sejarah dalam arti subjektif adalah suatu konstruk, yakni bangunan yang disusun penulis sebagai upaya untuk menguraikan atau menceritakan fakta-fakta untuk menggambarkan suatu gejala sejarah. Pengertian pertama ini memuat unsur-unsur dan isi subjek (penulis). Sejarah dalam arti objektif adalah kejadian atau peristiwa itu sendiri, yaitu proses sejarah yang sesungguhnya .<sup>12</sup>

Uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa sejarah memiliki unsur-unsur penting yaitu: peristiwa, batasan waktu yaitu masa lampau, pelaku yaitu manusia, dan daya kritis dari peneliti sejarah. Peristiwa dalam sejarah hanya terjadi sekali dan tidak dapat terulang kembali. Selain itu pelaku sejarah adalah manusia, bukan makhluk yang lain dan oleh sebab

---

14. <sup>12</sup>. Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 13-

itu di dalamnya ada daya kritis dari manusia yang lain sebagai peneliti sejarah.

Kebudayaan memiliki makna yang sama dengan kata *culture*. kebudayaan sebagai: pembangunan yang didasarkan pada kekuatan manusia, baik pembangunan jiwa, pikiran, dan semangat melalui latihan dan pengalaman; bukti nyata pembangunan intelektual, seperti seni dan pengetahuan; atau perkembangan intelektual di antara budaya orang; bahwa kebudayaan adalah semua seni, kepercayaan institusi sosial, seperti karakteristik masyarakat, suku, dan sebagainya; mengolah pertanian sampai pada tingkat teknologi biologi bakteri. Buku *The World University Encyclopeda* menjelaskan bahwa “kebudayaan adalah pandangan hidup masyarakat; ia adalah totalitas spiritual, intelektual, dan sikap artistic yang dibentuk oleh masyarakat, termasuk tradisi, kebiasaan, adat, moral, hukum dan hubungan sosial.” Kebudayaan adalah “hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.” Penulis sepakat dengan simpulan Supriyadi tersebut. Karya menghasilkan teknologi dan kebudayaan yang bersifat material. Rasa mewujudkan segala kaidah dan nilai sosial dalam masyarakat termasuk agama. Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berpikir yang menghasilkan filsafat dan ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

Kebudayaan merupakan kebiasaan dari suatu masyarakat yang menjadi karakter atau ciri khas dari masyarakat tersebut sehingga menjadi pembeda dengan masyarakat lainnya. Oleh karena itu, Kebudayaan masyarakat di daerah satu dengan daerah lainya berbeda tergantung kepada kebiasaan dari masyarakat tersebut.

Para ahli sampai saat ini masih belum sepakat dalam membedakan antara kebudayaan dengan peradaban. Untuk memudahkan dalam memaknai kedua istilah tersebut, penulis mengambil definisi dari Supriyadi yang menjelaskan pendapat Oswald Speengler yang dikutip oleh Samuel P Huntington bahwa kebudayaan adalah merujuk pada upaya manusia yang masih berlanjut, sedangkan peradaban adalah titik akhir dari upaya tersebut. Peradaban memiliki makna yang lebih luas yaitu sebagai puncak, spirit, keseluruhan dan universal, karakter umum

---

<sup>13</sup>. Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 13-16-17.

sebuah zaman dan titik akhir dari berbagai hasil proses kebudayaan. Kata Islam merujuk pada sebuah agama yaitu agama Islam.<sup>14</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan satu sistem akidah dan syari“ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan. Ruang lingkup agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat termasuk dengan diri manusia itu sendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya Islam adalah agama yang universal, yaitu mengatur keseluruhan segi kehidupan manusia.

berbagai penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan pengertian Sejarah kebudayaan Islam adalah rekaman peristiwa pada masa lampau tentang hasil karya, rasa dan cipta masyarakat Islam pada waktu itu. Dalam konteks pendidikan, sejarah kebudayaan Islam merupakan studi tentang rekaman peristiwa pada masa lampau tentang hasil karya, rasa dan cipta masyarakat Islam pada waktu itu, untuk kemudian dipahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan diamalkan di dalam kehidupan sehari hari.

## **B. Metode Kooperatif Learning Tipe TPS**

### **1. Pengertian Metode Kooperatif *Think Phair Share***

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang mempunyai latar belakang dengan kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku

---

<sup>14</sup>. Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 13-19.

yang berbeda. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>15</sup>

Pembelajaran cooperative dikenal dengan pembelajaran yang berkelompok. Menurut Anita Lie, “pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem belajar kelompok yang terseteruktur”.<sup>16</sup> artinya adalah setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif dan akan saling membantu. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan ketrampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok.

Model pembelajaran *cooperatif learning* di maksudkan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain (peserta didik lain).<sup>17</sup> Teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan pendidik setiap hari untuk membantu peserta didik belajar setiap mata pelajaran, mulai dari ketrampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

Di dalam model pembelajaran kooperatif, peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu sama lainnya. Kelompok-kelompok tersebut beranggotakan peserta didik dengan hasil belajar tinggi, rata-rata dan rendah, laki-laki dan

---

<sup>15</sup> Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.285

<sup>16</sup> Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 2, h. 101

<sup>17</sup> Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.286

perempuan, peserta didik dengan latar belakang suku yang berbeda yang ada di kelas.

## **2. Kelebihan Kooperatif Learning TPS**

Kelebihan dari strategi kooperatif dapat tercapai apabila ada penanggung jawab individual dari setiap anggota kelompok, artinya keberhasilan kelompok ditentukan oleh hasil belajar individual setiap anggota kelompok. Selain itu diperlukan adanya pengakuan kepada kelompok yang kinerjanya baik sehingga anggota kelompok tersebut dapat melihat bahwa kerja sama untuk saling membantu teman dalam suatu kelompok sangat penting. Kelemahan yang ada diharapkan dapat diminimalisir dengan peran guru yang senantiasa meningkatkan motivasi siswa yang lemah agar dapat berperan aktif, meningkatkan tanggung jawab siswa untuk belajar bersama, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.<sup>18</sup>

### **Kelebihan**

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran
2. Cocok digunakan untuk tugas yang sederhana.
3. Memberikan lebih kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
4. Interaksi antar pasangan.
5. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya

---

<sup>18</sup> Lie, *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h.86

6. Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

Dari uraian dapat dipahami bahwa dengan adanya kegiatan berpikir-berpasangan-berbagi dalam metode think-pair-share memberi banyak keuntungan. Siswa secara individual dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing karena adanya waktu berpikir (*think time*) sehingga kualitas jawaban mahasiswa juga dapat meningkat. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Menurut Jonson menyatakan “tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok”.<sup>19</sup> Menurut Egen dan Kuachak “pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok setrategi pengajaran yang melibatkan peserta didik berkerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama”. Di dalam pembelajaran kooperatif peserta didik di tuntut mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang di berikan.

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok,

---

<sup>19</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet. 4, h. 57.

serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama peserta didik yang berbeda latar belakangnya.

Tujuan yang paling penting dalam pembelajaran kooperatif adalah “untuk memberikan para peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi”.<sup>20</sup> Jadi, dalam pembelajaran kooperatif peserta didik berperan ganda yaitu sebagai peserta didik maupun sebagai pendidik untuk bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Peserta didik akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah. Tujuan-tujuan pembelajaran kooperatif mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu :

a. Hasil Belajar Akademik

Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik, membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan berfikir kritis.

b. Penerimaan terhadap keragaman

Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya, dan agama, serta sosial, kemampuan dan ketidak mampuan.

c. Pengembangan ketrampilan sosial

Ketrampilan sosial berkembang secara signifikan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih ketrampilan-ketrampilan bekerja sama dan kolaborasi, dan juga ketrampilan tanya jawab.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), Cet. VIII, h. 33.

<sup>21</sup> Muslim Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Pres, 2001), Cet. 2, h. 7-10.

Dari uraian di atas dapat peneliti uraikan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, memiliki tenggang rasa yang tinggi, dan mampu mengembangkan ketrampilan bersosialisasi di masyarakat..

### 3. Langkah-langkah Metode *Think Phair Share*

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Phair Share* (TPS) sebagai berikut:

a. Berfikir (*Thinking*)

Sebelum pendidik memberikan sebuah pertanyaan atau permasalahan, terlebih dahulu pendidik menjelaskan poin-poin materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Setelah itu, pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran, kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau masalah tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

b. Berkelompok (*Pairing*)

Pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dengan peserta didik lain untuk mendiskusikan pertanyaan atau masalah yang telah mereka peroleh.

c. Berbagi (*Sharing*)

Pada tahap akhir, pendidik meminta setiap kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang materi yang telah mereka bicarakan atau diskusikan.<sup>22</sup>

Menurut Miftahul Huda prosedur pembelajaran kooperatif model

*Think Phair Share* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari minimal tiga anggota / siswa.
- 2) Guru memberikan tugas kesetiap kelompok.
- 3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- 4) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasang mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- 5) Kedua pasang lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk *menshare* hasil diskusinya.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Anita Lie prosedur pembelajaran kooperatif model *Think Phair Share* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- 2) Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.
- 3) Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- 4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok masing-masing.<sup>24</sup>

Demikian dapat peneliti uraikan bahwa langkah-langkah dalam TPS (*Think Pair Share*) yaitu pendidik menjelaskan poin-poin materi yang akan diajarkan serta Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan materi. Kemudian peserta didik diberi waktu

---

<sup>22</sup> Trianto, *Mendesain Model*, h. 81-82

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 81

<sup>24</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikan Kooperatif Learning di Ruang-ruang kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), Cet. 7, h. 18.

kurang lebih 5 menit untuk berfikir secara individu. Setelah itu langkah selanjutnya Guru meminta pada setiap peserta didik untuk berpasangan (*pairng*), untuk mendiskusikan hasil pemikiran dengan masing-masing kelompok secara berpasangan. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan berbagi jawaban mereka kepada seluruh peserta didik yang ada dikelas. Guru meminta pasangan atau kelompok untuk tersebut membagikan atau menyampaikan hasil pemikiran mereka.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud hipotesis yaitu suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran itu di kelapangan atau lokasi penelitian.

Berangkat dari pengertian hipotesis diatas maka dapatlah penulis kemukakan hipotesis penelitian ini adalah: “Metode Tihink Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Definisi Operasional Variabel.**

Menurut pendapat Sugiyono variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran yang lebih jelas dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.

Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi, serta dapat diukur. Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional dan yang menjadi variabel dalam penelitian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang bersifat kasuistik. Kondisi dan situasi kelas sangat menentukan arah penelitian yang menggunakan pendekatan PTK. Penelitian ini melibatkan proses aktif antara peneliti dengan obyek penelitian.<sup>26</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur.

---

<sup>25</sup>Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

<sup>26</sup>Zuhairi, et.al. *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jakarta Rajawali Pers, 2016), h.57

## 1. Variabel Penelitian

### a. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara Teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, mekanisme kerja, kebijakan, adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi pendidikan.

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain.<sup>27</sup>

### b. *Think Pair Share* (TPS)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pelajaran Agama Islam. Pembelajaran tipe ini memiliki tiga langkah yaitu: 1) Berpikir (*Thinking*) pendidik

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2015) h.60

mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang ikaitan dengan pembelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. 2) Berkelompok (*Pairing*) selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan untuk menyatukan jawaban atau pendapat. 3) berbagi (*Sharing*) pada langkah akhir, pendidik meminta kelompok-kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan dan membuat laporan tertulis.

c. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Kabupaten Lampung Timur. Kemampuan atau hasil belajar yang harus dikuasai oleh peserta didik berupa: memahami pengertian dan pentingnya memiliki sifat seperti yang diconohkan para Rasul, peserta didik mampu menyebutkan tugas utama diturunkannya Rasul Allah, peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik membiasakan dan menunjukkan prilaku beriman kepada Rasul yang baik.

## 2. Definisi Variabel

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Metode *Cooperative Learning Think Pair Share* (TPS).

- b. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah di beri ujian setiap akhir siklus.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Riyadlatul Ulum Tahun ajaran 2019. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil di MTs Riyadlatul Ulum, terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) setiap pertemuan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum, yang berjumlah 19 siswa, dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Peneliti dalam pelaksanaannya bertindak sebagai observer, peneliti memantau pendidik dengan model pembelajarannya serta mengobservasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan

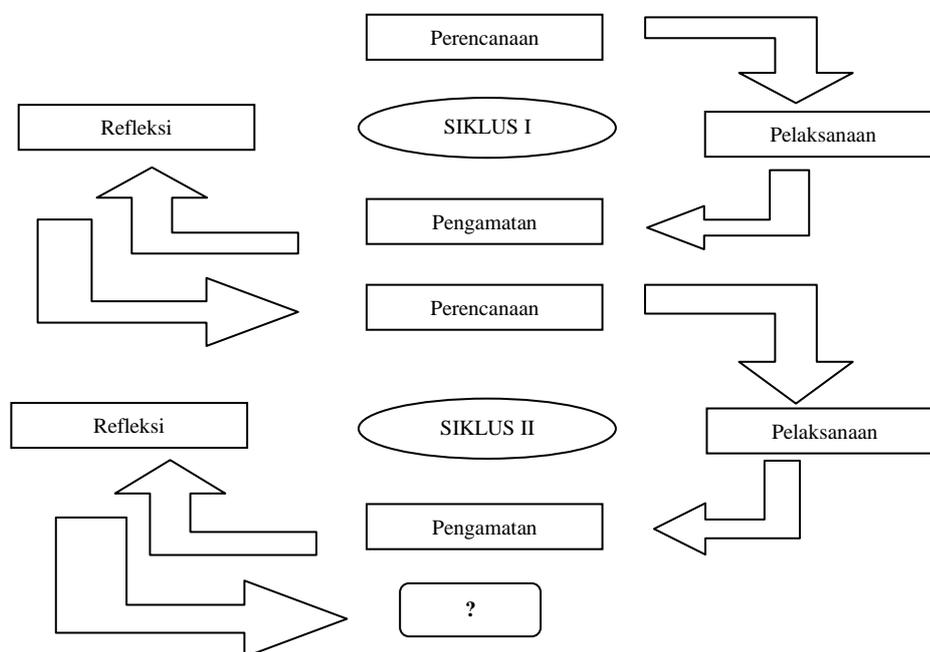
strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat proses<sup>28</sup>, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana (Perencanaan)
2. Tindakan (Pelaksanaan)
3. Observasi (Pengamatan)
4. Refleksi

Adapun Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar. 3.1**  
Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>29</sup>



<sup>28</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2013), cet. 9, h. 70-76.

<sup>29</sup> Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Dalam penelitian tindakan kelas akan dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) setiap pertemuan yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

## 1. Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan pendidik secara kolaboratif mempersiapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan lembar observasi kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik.
- 4) Menyusun Instrumen evaluasi pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan

#### 1) Berpikir (*Thinking*)

Pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan materi pembelajaran, dan peserta didik diminta menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir menyelesaikan masalah atau jawabanya.

## 2) Berkelompok (*Pairing*)

Pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan untuk menyatukan jawaban atau pendapat.

## 3) Berbagi (*Sharing*)

Pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan dan membuat laporan tertulis kemudian melaksanakan kuis individu.

### c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan observasi, meliputi: mengenali, merekam dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian saat jam pelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

### d. Tahap Refleksi

Merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan. Hasil refleksi didapat dari hasil observasi setiap siklus yang dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 2 Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan

tindakan pada siklus II, yaitu dengan dimulai kembali tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk membuktikan adanya perubahan pada siklus II dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa setelah mendapatkan tindakan dalam siklus II, maka dilaksanakan evaluasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan obyektif, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### **1. Metode Tes**

“Penelitian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengetahui peningkatan pencapaian kompetensi peserta didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”.<sup>30</sup> Dalam pengumpulan data, data diperoleh dari hasil tes dalam bentuk tertulis di akhir siklusnya.

#### **2. Observasi**

“Observasi dapat didefinisikan sebagai pilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 13.

<sup>31</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Perss, 2008), h. 106.

a. Jenis-jenis opservasi

1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, observasi yang lengkap.<sup>32</sup>

a) Partisipatif pasif, jadi hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b) Observasi moderat, dalam hal ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

c) Partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang di lakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

d) Partisipasi lengkap, dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktifitas kehidupan yang di teliti.

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung;Alfabeta, 2015) h.311

## 2) Observasi Terus Terang atau Tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.

## 3) Observasi Tak Berstruktur

Bedasarkan dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif yang pasif , Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>33</sup>

Dengan observasi, peneliti akan lebih mampu memahami keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.<sup>34</sup>

## 3. Wawancara (Interview)

Wawancara atau Interview adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### a. Jenis-jenis wawancara

- 1) Wawancara Terstruktur
- 2) Wawancara Semiterstruktur
- 3) Wawancara Tak Berstruktur

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung;Alfabeta, 2015) h.312

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung;Alfabeta, 2015) h.313

b. Metode wawancara (Interview) yang akan penulis gunakan adalah metode wawancara terstruktur karena dalam hal ini penulis telah menyiapkan perangkat pertanyaan yang akan diajukan sehingga arah interview sepenuhnya berada di tangan interview.

Wawancara dilakukan terhadap pendidik untuk menggali informasi guna memperoleh data terkait dengan aspek-aspek pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Riyadlatul Ulum.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui gambar atau catatan tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data-data yang berkaitan dengan sekolah dan kelas yang menjadi subjek tindakan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, buku atau materi pelajaran, sejarah dan keadaan sekolah, serta tentang jumlah pendidik dan karyawan, maupun jumlah peserta didik.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam menggunakan data penelitian, sebagaimana yang diungkapkan “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”.<sup>35</sup> Instrumen tersebut digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti.*, h.137

memecahkan suatu masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar ceklis atau lembar observasi aktifitas peserta didik dan tes soal, tes soal essay serta lembar ceklis atau lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran *Tink Pair Share (TPS)*.

Menurut Suharsimi Arikunto “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan sebuah hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal disebutkan dalam kolom”.<sup>36</sup> Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun.

Terdapat dua cara kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode, dan instrumen yang mungkin dapat dipahami yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah sumber data metode instrumen tetap akan dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun semua instrumen.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h.135

<sup>37</sup> *Ibid.*, h.163.

Berdasarkan kutipan dari uraian diatas, rancangan dan kisi-kisi yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Kisi-kisi Umum**

**Tabel. 3.1**

Kisi-kisi Instrumet Variabel Penelitian

| No | Variabel Penelitian                                     | Sumber Data   | Metode    | instrument                |
|----|---|---------------|-----------|---------------------------|
| 1  | Variabel Bebas:<br>Metode <i>Think Pair Share</i> (TPS) | Peserta didik | Observasi | Cek list lembar observasi |
| 2  | Variabel Terikat:<br>Hasil belajar                      | Peserta didik | Tes       | Soal essay                |

**b. Kisi-kisi Khusus**

**Tabel. 3.2**

Kisi-kisi Cek Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

| No          | Indikator  | Skor |   |   |   |
|-------------|--|------|---|---|---|
|             |  | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1.          | Persiapan sarana pembelajaran  |      |   |   |   |
| 2.          | Menyampaikan tujuan pembelajaran   |      |   |   |   |
| 3.          | Memberi motivasi dan apersepsi   |      |   |   |   |
| 4.          | Menyampaikan materi  |      |   |   |   |
| 5.          | Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi ( <i>Think</i> ) |      |   |   |   |
| 6.          | Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok ( <i>Pair</i> )      |      |   |   |   |
| 7.          | Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok ( <i>Share</i> )              |      |   |   |   |
| 8.          | Melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan membahasnya                       |      |   |   |   |
| 9.          | Mengondisikan kelas  |      |   |   |   |
| 10.         | Menyimpulkan pelajaran   |      |   |   |   |
| Jumlah      |  |      |   |   |   |
| Jumlah (%)  |  |      |   |   |   |
| Nilai Huruf |  |      |   |   |   |

**Keterangan:**

4 =Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik<sup>38</sup>**Tabel. 3.3**

Kisi-kisi Cek List atau Lembar Observasi

Aktifitas Peserta Didik Dalam Belajar

| NO          | Nama Siswa | Aspek Yang di Amati |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Nilai (%) | KET |  |  |  |  |  |
|-------------|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----|--|--|--|--|--|
|             |            | A                   |   |   |   | B |   |   |   | C |   |   |   | D |   |   |   | E |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
|             |            | 1                   | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |           |     |  |  |  |  |  |
| 1           | AD         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 2           | AG         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 3           | AN         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 4           | ANI        |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 5           | ANG        |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 6           | ANT        |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 7           | AJ         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 8           | ATK        |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 9           | AV         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 10          | C0         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 11          | DE         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 12          | DF         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 13          | ER         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 14          | ERI        |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 15          | FI         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 16          | FIT        |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 17          | LE         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 18          | NK         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| 19          | SP         |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| Jumlah Skor |            |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| Presentase  |            |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |
| Nilai Huruf |            |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |     |  |  |  |  |  |

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), h. 234.

**Keterangan :**

Aspek yang Diamati:

A = Disiplin.

B = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase "*Thinking*"C = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*"D = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Sharing*"

E = Jujur

**NILAI**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

**Tabel. 3.4**  
**Konvensi Angka**

| Tingkat Penguasaan | Skor Standar |
|--------------------|--------------|
| 90% - 100%         | <b>A</b>     |
| 80% - 89%          | <b>B</b>     |
| 70% - 79%          | <b>C</b>     |
| 70% - 79%          | <b>D</b>     |
| >59%               | <b>E</b>     |

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.<sup>39</sup>

**Tabel. 3.5**  
**Instrumen Penelitian**

| No | Metode      | Instrumen   |
|----|-------------|---|
| 1  | Observasi   | Untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siswa.  |
| 2  | Dokumentasi | Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data sarana dan prasarana sekolah. |
| 3  | Tes         | Untuk mengukur hasil belajar siswa.   |

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan peneliti untuk melihat kegiatan pembelajaran siswa pada saat pembelajaran

<sup>5</sup> Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta ; Kencana, 2011), cet. 3, h. 84

berlangsung. Peneliti akan diobservasi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam selaku kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, tentang jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data tentang sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di MTs Riyadlatul Ulum. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui tes.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat bertanggung jawabkan, maka digunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam hal ini data hasil belajar menggunakan rumus statistik yaitu rumus rata-rata. Rata-rata hasil belajar didapat dari jumlah nilai tes pada setiap siklus dibagi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata nilai

$\sum x_i$  = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 318.

Rumusan diatas dapat diuraikan bahwa untuk memperoleh rata-rata kelas nilai tes yaitu membagi hasil jumlah nilai tes pada setiap siklusnya dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes tersebut.

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data Kualitas dilakukan untuk melihat proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrument lembar observasi adapun data yang akan di ambil adalah aktivitas peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Aktivitas peserta didik

$F$  = Frekuensi aktivitas peserta didik jenis tertentu

$N$  = Jumlah data<sup>41</sup>

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan banyaknya peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan nilai KKM 75 mencapai 75%.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 327.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Riyadlatul ‘Ulum**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan maka dapat diperoleh data bahwa MTs Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu MTs yang ada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 4 km dari Kota Metro Raya dan 7 km dari Kecamatan Batanghari.

MTs Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh M. Kholid Misbahul Munir. Adapun yang melatar belakangi berdirinya MTs ini adalah karena jarak Pondok Pesantren ke sekolah/madrasah cukup jauh sehingga mengakibatkan wali siswa/murid sulit menyekolahkan anaknya yang baru lulus SD/MI pada setiap tahunnya. Maka Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum mendirikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlotul ‘Ulum sejak tahun 2014 berjalan Tingkat MTs Kelas VII yang sementara ini masih menggabung dan menginduk ke MTs Ma’arif NU 5 Sekampung yang hingga saat ini berjalan 6 tahun . Oleh karena itu hal tersebut pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan tenaga pendidik guna

memberikan legalitas formal, maka dibentuklah Badan Hukum dengan Notaris.

b. Visi dan Misi MTs Riyadlatul ‘Ulum Batanghari

Visi : Terwujudnya Lembaga Pendidikan Yang unggul dalam Keilmuan, Beriman dan Berakhlaqul Karimah

Misi :

- Melaksanakan Shalat Berjama’ah 5 Waktu.
- Melaksanakan Shalat Dhuha Berjama’ah.
- Mewujudkan Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Dan Efisien
- Meningkatkan Ketrampilan Dan Life Skill

c. Keadan Lokasi MTs Riyadlatul ‘Ulum

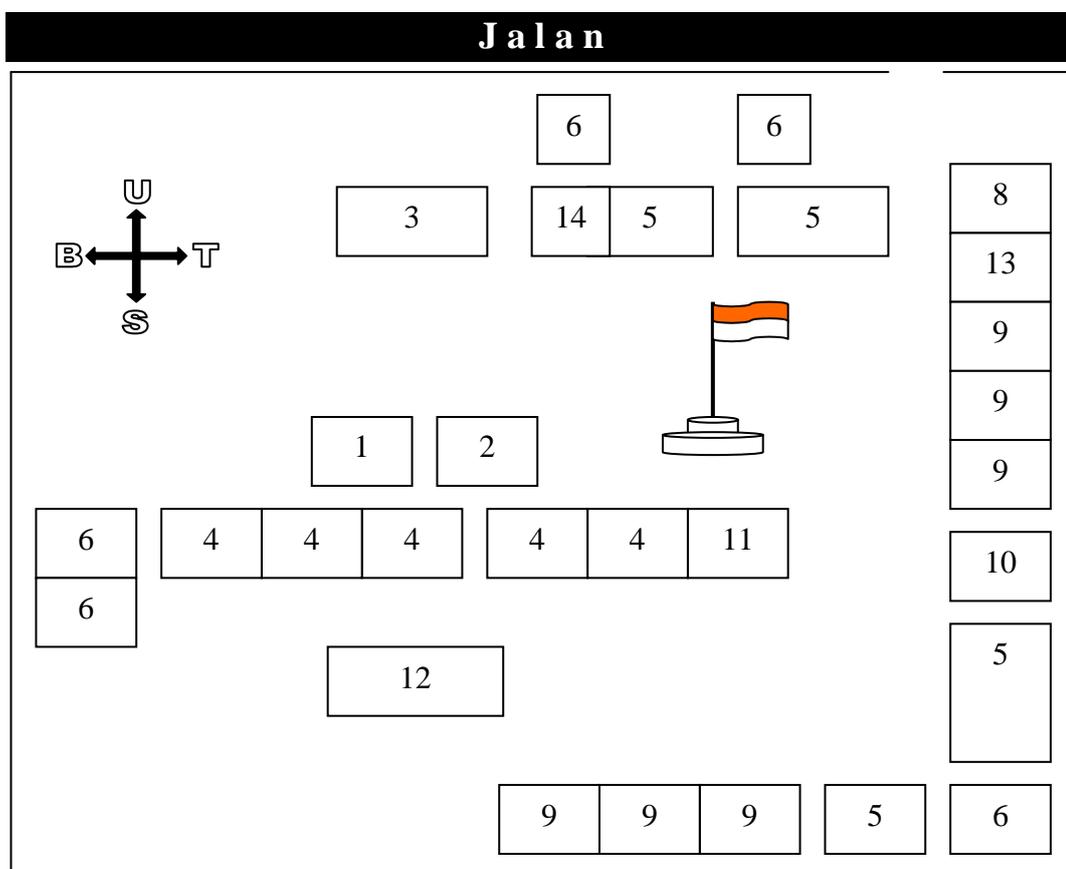
Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, MTs Riyadlatul ‘Ulum bertempat di desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun mengenai letak geografisnya MTs Riyadlatul ‘Ulum memiliki batas sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah H. Kholid
- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan umum
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan umum
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah bapak Ismail

Supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas disini akan penulis sajikan denah lokasi MTs Riyadlatul ‘Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**DENAH LOKASI MTs RIYADLATUL ‘ULUM**



Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs Riyadlatul ‘Ulum

Keterangan:

1. Ndalem/Rumah pendiri pesantren
2. Kantor/Ruang Astadiz Putra
3. Musholla

4. Asrama Putri
5. Asrama Putra
6. Kamar mandi
7. Ndalem/Rumah pengasuh
8. Koprasi
9. Ruang belajar
10. Makam pendiri
11. Pendopo/kamar pengurus
12. Kantor guru
13. Studio kesenian
14. Perpustakaan

d. Keadaan Guru MTs Riyadlatul ‘Ulum

MTs Riyadlatul ‘Ulum saat ini memiliki jumlah guru 23 orang, para guru tersebut rata-rata adalah ustadz/ustadz dari pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru MTs Riyadlatul ‘Ulum dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru MTs Riyadlatul ‘Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

| NO | NAMA                          | TEMPAT,TGL LAHIR        | PEND. TERAKHIR | MAPEL YANG DIAJAR |
|----|-------------------------------|-------------------------|----------------|-------------------|
| 1  | M. Holid Misbahul Munir, S.Pd | Bumiharjo, 09-08-1978   | S.1            | -                 |
| 2  | Rahmad Setya.D, S.Pd          | Trimulyo, 10-10-1993    | S.1            | SBK               |
| 3  | M.Nur Khoiruddin, S.Pd.I      | Bumi Nabung, 15-03-1991 | S.1            | Bahasa Indonesia- |

|    |                                  |                                 |            |                             |
|----|----------------------------------|---------------------------------|------------|-----------------------------|
|    |                                  |                                 |            | Aswaja                      |
| 4  | Sahidin Wahyudi,<br>S.Pd.I.,M.Pd | Banjarsari, 06-03-1981          | <b>S.2</b> | PKN - Fiqih                 |
| 5  | Saichudin Zuhri, S.Pd.I          | Balerejo,17-08-1988             | S.1        | ASWAJA-Q.H                  |
| 6  | Anifatul Muawanah,<br>M.Pd.I     | Surabaya Ilir, 17-07-1988       | <b>S.2</b> | AKIDAH<br>AKHLAK            |
| 7  | Yusuf Ikhwan, S.Pd               | Banding Sukadana,<br>25-06-1992 | S.1        | MATEMATIKA,<br>IPA          |
| 8  | Nur Fadilah, S.Pd.I              | Karangrejo, 04-05-1983          | S.1        | AL-QUR'AN<br>HADITS-SKI     |
| 9  | M. Zainul Asror, S.Pd            | Sukaraja Nuban, 18-07-1992      | S.1        | Qur'an Hadits-<br>Bhs. Indo |
| 10 | Reni Puspita Sari, S.Pd          | Bandar Lampung, 09-12-1992      | S.1        | MATEMATIKA                  |
| 11 | Siti Nur Rifa'atul<br>AM,S.Pd.I  | Selintah, 20-06-1992            | S.1        | FIQIH                       |
| 12 | Subekti, S.Pd.I                  | Jabung, 07-04-1990              | S.1        | BAHASA<br>ARAB              |
| 13 | Ma'rifatul Khoiriyah,<br>S.Pd    | Bumiharjo, 04-10-1995           | S.1        | IPA Terpadu                 |
| 14 | Nurul Apriyanti, S.Pd            | Jaya Guna, 10-04-1994           | S.1        | Bahasa Inggris              |
| 15 | Zainal Abidin                    | Bumijaya, 14-07-1996            | MAN        | IPS TERPADU                 |
| 16 | Rian Erfianto, S.Pd              | Bumiharjo, 12-12-1992           | S.1        | PJOK                        |
| 17 | Asna Qomariyah                   | Belimbingsari, 23-10-1998       | MAN        | Bahasa Lampung              |
| 18 | Syarif Ahmadi, S.Pd              | Gunung Mekar, 13-03-1992        | S.1        | Prakarya                    |
| 19 | Alfi Roisah, S.E                 | Sukoharjo, 11-05-1994           | S.1        | IPS TERPADU                 |
| 20 | Afif Azizah, S.Pd                | Serupa Indah, 01-01-1995        | S.1        | Bahasa Inggris              |
| 21 | Jusmalinda, S.Pd                 | Gaya baru II, 16-05-1988        | S.1        | Bahasa Indonesia            |
| 22 | M. Afifulloh, S.E                | Kotabumi, 30-11-1993            | S.1        | Prakarya                    |
| 23 | Abdul Ghofurrohlim,<br>S.Pd.I    | Pematang Sari, 25-08-1992       | S.1        | SKI                         |
| 24 | Habib Mustofa                    | Braja Luhur, 29-12-1996         | SMK        | -                           |

|    |                          |  |     |   |
|----|--------------------------|--|-----|---|
| 25 | Nadirul Ihsan            | Banjarrejo, 04-05-1993                 | SMK | - |
| 26 | Hamdan Rosyid            | Dwi Karya Mustika,<br>09 Februari 1997 | SMK | - |
| 27 | Muihammad Amir<br>Makruf | Mumbang, Jabung,<br>17-12-1995         | MAN | - |

Sumber: Dokumentasi Keadaan Guru MTs Riyadlatul ‘Ulum Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Riyadlatul

‘Ulum pada Tahun Pelajaran 2019/2020 di antaranya:

- i. Ruang Kelas
- ii. Musholla
- iii. Perpustakaan
- iv. Ruang TU
- v. Kantor
- vi. Toilet
- vii. Papan tulis
- viii. Spidol
- ix. Bangku siswa
- x. Bangku Guru
- xi. Alat Kebersihan
- xii. Lemari Berkas
- xiii. Buku Tamu
- xiv. Bindex
- xv. Komputer

- xvi. Printer
- xvii. Koperasi
- xviii. Studio seni
- xix. Buku Cetak
- xx. LKS

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif *learning Think Pair Share* di MTs Riyadlatul Ulum kelas VII Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuannya terdiri dari 2x40 menit. Data aktivitas peserta didik diamati dengan lembar Observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir pelajaran. Berikut ini hasil pelaksanaan pada siklus I dan II.

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model *cooperatif learning Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas VII dengan jumlah peserta didik 26 anak.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, LKS, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperatif learning Think Pair Share*.
- 4) Membuat alat pengumpul data. yaitu lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.
- 5) Membuat perangkat evaluasi/tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan 2 pertemuan:

##### **1) Pertemuan I (Pertama)**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 09 Oktober 2019 dilaksanakan selama 2x40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW, dalam kegiatan ini guru melakukan pendahuluan meliputi mengucapkan salam dan berdoa serta mengabsen peserta didik, kemudian melakukan tanya jawab tentang Periode Makkah dan Kondisi Alam Jazirah Arab. Kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pendidik bertanya materi sebelumnya guna membangkitkan konsep materi yang telah dimiliki peserta didik dan pendidik selalu berupaya melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya pendidik memberikan materi Periode Makkah dan Kondisi Alam Jazirah Arab menjelaskan secara singkat. Kemudian masuk ke tahap berpikir (*Thinking*) yaitu pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri mencari jawaban.

Tahap selanjutnya berkelompok (*Pairing*) pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Setiap kelompok berjumlah minimal 2 orang, tiap kelompok dengan tujuan untuk menyatukan pendapat atau jawaban. Pada tahap diskusi sebagian peserta didik tidak aktif dalam kelompok bahkan malah mengganggu temannya yang sedang berdiskusi. Tahap yang terakhir adalah berbagi (*Sharing*) pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan, terdapat 6 peserta didik yang kurang aktif dalam berbagi jawaban dikarenakan mereka asik mengobrol dan pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif.

Setelah diskusi selesai pendidik dan peserta didik menyimpulkan serta meluruskan kesalah pahaman yang terjadi dalam pembelajaran agar pengetahuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan serta memberian pujian terhadap peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. Pendidik membimbing peserta didik membuat rangkuman materi. Pendidik melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pendidik memberikan umpan balik melalui pemberian tugas-tugas. Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk remedi.

## **2) Pengamatan**

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

### **a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik ( pendidik mata pelajaran Agama Islam ) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**  
**Siklus I Pertemuan 1**

| NO                          | ASPEK YANG DINILAI  | Nilai      |   |   |   |   |
|-----------------------------|---|------------|---|---|---|---|
|                             |   | 5          | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <b>1</b>                    | <b>Ketrampilan Membuka Pelajaran</b>  |            |   |   |   |   |
|                             | a. Mempersiapkan siswa untuk belajar  |            | ✓ |   |   |   |
|                             | b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan                           |            | ✓ |   |   |   |
|                             | c. Memberi motivasi dan apersepsi   |            |   | ✓ |   |   |
|                             | d. Mendapat respon siswa  |            |   | ✓ |   |   |
| <b>2</b>                    | <b>Penguasaan Model/Metode</b>  |            |   |   |   |   |
|                             | a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)                            |            |   | ✓ |   |   |
|                             | b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran                         |            | ✓ |   |   |   |
|                             | c. Penggunaannya secara sistemati/runtut  |            |   |   | ✓ |   |
| <b>3</b>                    | <b>Penerapan Model TPS</b>  |            |   |   |   |   |
|                             | a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi ( <i>Think</i> ) |            | ✓ |   |   |   |
|                             | b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok ( <i>Pair</i> )      |            |   | ✓ |   |   |
|                             | c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok ( <i>Share</i> )              |            |   | ✓ |   |   |
| <b>Jumlah</b>               |   | 33         |   |   |   |   |
| <b>Persentase Rata-rata</b> |   | 3,3        |   |   |   |   |
| <b>Nilai Huruf</b>          |   | Cukup Baik |   |   |   |   |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 33 dengan persentase rata-rata 3,3 dengan nilai huruf cukup baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus I Pertemuan 1**

| NO          | Nama Siswa      | Aspek Yang di Amati |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   | Nilai (%) | KE T |
|-------------|-----------------|---------------------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|------|
|             |                 | A                   |   |   |   | B      |   |   |   | C      |   |   |   | D      |   |   |   | E      |   |   |   |           |      |
|             |                 | 1                   | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 |           |      |
| 1           | Abu Al-G.       |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 60        | D    |
| 2           | Adi firasnyah   |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 65        | D    |
| 3           | Ahmad A.        |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 4           | Ajeng Via A.    |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 60        | D    |
| 5           | Alif Farisky    |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 55        | E    |
| 6           | Ario R.         |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 7           | Aulia Riska     |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 8           | Evri Budiyanto  |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 75        | C    |
| 9           | Irvan Abdullah  |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 65        | D    |
| 10          | Kelvin A. A.    |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 50        | E    |
| 11          | Kirani P.       |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 65        | D    |
| 12          | M.Aunullah F.   |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 13          | Mita Trihapsari |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 14          | M. Daffa M.     |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 15          | Naila K.        |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 65        | D    |
| 16          | Ramadhani       |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 70        | C    |
| 17          | Siti Shofifah   |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 65        | D    |
| 18          | Tasya Aziza T.  |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 75        | C    |
| 19          | Yusrina M.      |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | 75        | C    |
| Jumlah Skor |                 | 52                  |   |   |   | 51     |   |   |   | 51     |   |   |   | 49     |   |   |   | 53     |   |   |   |           |      |
| Presentase  |                 | 68,42%              |   |   |   | 67,10% |   |   |   | 67,10% |   |   |   | 64,47% |   |   |   | 69,73% |   |   |   |           |      |
| Nilai Huruf |                 | D                   |   |   |   | D      |   |   |   | D      |   |   |   | D      |   |   |   | C      |   |   |   |           |      |

**Keterangan :**

Aspek yang Diamati:

A = Disiplin

B = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase “*Thinking*”

C = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*”

D = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*”

E = Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik di atas pada siklus I

Pertemuan 1 dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama

disiplin sebesar 68,42%, yang kedua Aktivitas siswa dalam pembelajaran

kooperatif pada fase “*Thinking*” sebesar 67,10%, yang ketiga Aktivitas siswa

dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*” sebesar 67,10%, yang keempat Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” sebesar 64,47%, yang terakhir Jujur sebesar 69,73%.

### 3) Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

**Tabel. 4.4**  
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

| No | Komponen Analisis    | Jumlah   | Persentase |
|----|----------------------|----------|------------|
| 1  | Tuntas Belajar       | 9 Orang  | 47,3%      |
| 2  | Tidak Tuntas Belajar | 10 Orang | 52,6%      |

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 47,4% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 52,6%.

### 4) Pertemuan II (Dua)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Oktober 2019 dilaksanakan selama 2x40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam pertemuan ini adalah Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Dalam pendahuluan pendidik melakukan kegiatan meliputi mengucapkan salam dan berdo'a serta mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian melakukan tanya jawab Periode Madinah dan Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam.

Kemudian, memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pendidik bertanya materi sebelumnya guna membangkitkan konsep materi yang telah dimiliki peserta didik dan pendidik selalu berupaya melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya pendidik memberikan materi Periode Madinah dan Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam serta menjelaskan secara singkat. Kemudian masuk ke tahap berpikir (*Thinking*) yaitu pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah terkait materi pembelajaran dan memberikan waktu kepada peserta didik beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban. Pada tahap ini ada 4 peserta didik asik bermain sendiri, kemudian pendidik menegur dan mengarahkan agar lebih fokus pada proses pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap berkelompok (*Pairing*) pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok 3 Anak setiap kelompoknya dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan menyatukan pendapat atau jawaban. Tahapan yang terakhir yaitu berbagi (*Sharing*) dari tahapan ini pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan teman keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan.

Setelah diskusi selesai, pendidik dan peserta didik menyimpulkan serta meluruskan kesalahan pemahaman yang terjadi

dalam pembelajaran agar pengetahuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan serta memberikan pujian terhadap peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Pendidik melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram. Pendidik membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman materi. Pendidik memberikan umpan balik berupa pemberian tugas-tugas. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi.

#### **5) Pengamatan**

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

##### **a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.5**  
 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran  
 Siklus I Pertemuan 2

| NO                          | ASPEK YANG DINILAI  | Nilai      |   |   |   |   |
|-----------------------------|---|------------|---|---|---|---|
|                             |   | 5          | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <b>1</b>                    | <b>Ketrampilan Membuka Pelajaran</b>  |            |   |   |   |   |
|                             | a. Mempersiapkan siswa untuk belajar  | ✓          |   |   |   |   |
|                             | b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan                           |            | ✓ |   |   |   |
|                             | c. Memberi motivasi dan apersepsi   |            | ✓ |   |   |   |
|                             | d. Mendapat respon siswa  |            |   | ✓ |   |   |
| <b>2</b>                    | <b>Penguasaan Model/Metode</b>  |            |   |   |   |   |
|                             | a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)                            |            | ✓ |   |   |   |
|                             | b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran                         | ✓          |   |   |   |   |
|                             | c. Penggunaannya secara sistemati/runtut  |            |   | ✓ |   |   |
| <b>3</b>                    | <b>Penerapan Model TPS</b>  |            |   |   |   |   |
|                             | a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi ( <i>Think</i> ) |            | ✓ |   |   |   |
|                             | b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok ( <i>Pair</i> )      |            |   | ✓ |   |   |
|                             | c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok ( <i>Share</i> )              |            |   | ✓ |   |   |
| <b>Jumlah</b>               |   | 38         |   |   |   |   |
| <b>Persentase Rata-rata</b> |   | 3,8        |   |   |   |   |
| <b>Nilai Huruf</b>          |   | Cukup Baik |   |   |   |   |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 38 dengan persentase rata-rata 3,8 dengan nilai huruf cukup baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik**  
**Siklus I Pertemuan 2**

| NO          | Nama Siswa      | Aspek Yang di Amati |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   | Nilai (%) | Kategori |   |
|-------------|-----------------|---------------------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|-----------|----------|---|
|             |                 | A                   |   |   |   | B      |   |   |   | C      |   |   |   | D      |   |   |   | E      |   |   |   |           |          |   |
|             |                 | 1                   | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 |           |          |   |
| 1           | Abu Al-G.       |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |           | 75       | C |
| 2           | Adi firasnyah   |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 80       | B |
| 3           | Ahmad A.        |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 70       | C |
| 4           | Ajeng Via A.    |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 70       | C |
| 5           | Alif Farisky    |                     |   | ✓ |   |        | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 70       | C |
| 6           | Ario R.         |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 75       | C |
| 7           | Aulia Riska     |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 65       | D |
| 8           | Evri Budiyanto  |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 60       | D |
| 9           | Irvan Abdullah  |                     |   | ✓ |   |        | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   | ✓         | 65       | D |
| 10          | Kelvin A. A.    |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   | ✓ | 70        | C        |   |
| 11          | Kirani P.       |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 75       | C |
| 12          | M.Aunullah F.   |                     | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 70       | C |
| 13          | Mita Trihapsari |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 65       | D |
| 14          | M. Daffa M.     |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 75       | C |
| 15          | Naila K.        |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 65       | D |
| 16          | Ramadhani       |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 75       | C |
| 17          | Siti Shofifah   |                     |   | ✓ |   |        | ✓ |   |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 65       | D |
| 18          | Tasya Aziza T.  |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 75       | C |
| 19          | Yusrina M.      |                     |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   | ✓ |   |        |   |   |   | ✓         | 75       | C |
| Jumlah Skor |                 | 55                  |   |   |   | 54     |   |   |   | 54     |   |   |   | 52     |   |   |   | 55     |   |   |   |           |          |   |
| Presentase  |                 | 72,36%              |   |   |   | 71,05% |   |   |   | 71,05% |   |   |   | 68,42% |   |   |   | 72,36% |   |   |   |           |          |   |
| Nilai Huruf |                 | C                   |   |   |   | C      |   |   |   | C      |   |   |   | D      |   |   |   | C      |   |   |   |           |          |   |

**Keterangan :**

Aspek yang Diamati:

A = Disiplin

B = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase “Thinking”

C = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Pairing”

D = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Sharing”

E = Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik di atas pada siklus I Pertemuan II dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin mendapat presentase sebesar 72,36%, yang kedua Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase “Thinking” sebesar 71,05%, yang ketiga Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase

“*Pairing*” sebesar 71,05%, yang keempat Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” sebesar 68,42%, yang terakhir Jujur sebesar 72,36%.

#### 6) Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2

**Tabel. 4.7**  
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

| No | Komponen Analisis    | Jumlah   | Persentase |
|----|----------------------|----------|------------|
| 1  | Tuntas Belajar       | 11 Orang | 57,8%      |
| 2  | Tidak Tuntas Belajar | 8 Orang  | 42,1%      |

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada Siklus I pertemuan 2 berjumlah 11 peserta didik dengan persentase sebesar 57,8% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 8 peserta didik dengan persentase 42,1%

### C. Observasi

#### 1) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TPS Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu:

**Tabel. 4.8**  
Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I  
Pertemuan I dan II

| No | Aspek Yang diamati            | Pertemuan |     | Rata-rata | Target | Ket |
|----|-------------------------------|-----------|-----|-----------|--------|-----|
|    |                               | 1         | 2   |           |        |     |
| 1  | Ketrampilan membuka pelajaran | 3,3       | 3,8 | 3,55      | 400    | C   |
| 2  | Penguasaan model/metode       | 0         | 0   |           |        |     |
| 3  | Penerapan model TPS           |           |     |           |        |     |

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar 3,30 kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar 3,80 Sehingga rata-rata seluruh pertemuan I dan II memperoleh persentase rata-rata sebesar 3,55. Dengan demikian kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik belum mencapai nilai minimal yang ditetapkan yaitu 4,00 pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan prosedur.

## 2) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I**  
**Pertemuan 1 dan 2**

| No. | Aktivitas yang Diamati   | Pertemuan |         | Rata-Rata |
|-----|--|-----------|---------|-----------|
|     |  | 1         | 2       |           |
| 1   | Disiplin   | 68,42 %   | 72,36%  | 70,39%    |
| 2   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Thinking</i> " | 67,10%    | 71,05%  | 69,07%    |
| 3   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Pairing</i> "  | 67,10%    | 71,05%  | 69,0%     |
| 4   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Sharing</i> "  | 64,47%    | 68,42%  | 66,44%    |
| 5   | Jujur  | 69,73%    | 72,36 % | 71,04%    |

Berdasarkan tabel diatas bahwa aktivitas belajar peserta didik yang diamati memperoleh persentase ketuntasan sebesar a) Disiplin pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 68,42%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase 72,36%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 70,39%, b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Thinking*" pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 67,10%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 71,05%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 69,07%, c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*" pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 67,10%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 71,05%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 67,07%, d) Aktivitas siswa dalam

pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 64,47%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 68,42%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 66,44%, e) Jujur, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 69,73%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 72,36%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 71,04%.

### 3) Hasil Belajar Siklus 1

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.10**  
Hasil Belajar Siklus I

| No        | Pertemuan   | Komponen Analisis |              | Target Ketuntasan |
|-----------|-------------|-------------------|--------------|-------------------|
|           |             | Tuntas            | Belum Tuntas |                   |
| 1         | Pertemuan 1 | 47,4%             | 52,6%        | 75%               |
| 2         | Pertemuan 2 | 57,8%             | 42,2%        |                   |
| Jumlah    |             | 105,2%            | 94,8%        |                   |
| Rata-rata |             | 52,6%             | 47,4%        |                   |

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan presentase ketuntasan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 52,6% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas dalam siklus 2 dengan persentase sebesar 47,4%.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dari siklus 1 hasil belajar peserta didik yang diharapkan belum tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang baru mencapai 52,6% dengan target ketuntasan dalam penelitian ini adalah 75% setelah dilaksanakan pembelajar menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Refleksi dilakukan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Adapun kekurangan pada siklus tersebut adalah belum tercapainya hasil belajar pada siklus I yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- 1) Pendidik kurang maksimal mengarahkan peserta didik tentang pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sehingga proses pembelajaran belum maksimal.
- 2) Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik mengulas materi, peserta didik mengalami kesulitan dalam berdiskusi dan peserta didik belum termotivasi serta masih bingung dengan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), hal ini dapat diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kepada pendidik maupun dalam kelompok.
- 3) Hasil belajar peserta didik masih rendah adapun materi yang dimaksud yaitu Periode Madinah.

Dari hasil refleksi diatas dapat dibuat suatu perencanaan untuk siklus II agar pembelajaran berjalan lebih baik. Adapun perencanaan siklus II adalah:

- 1) Memotivasi peserta didik agar lebih memperhatikan pendidik dalam mengulas materi serta memberikan pengarahan yang teliti dan jelas kepada peserta didik.
- 2) Pendidik memberikan contoh cara menjelaskan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga peserta didik mampu memahaminya, meningkatkan pemantauan aktivitas peserta didik dan memotisi peserta didik.
- 3) Pendidik memaksimalkan proses pembelajaran dengan membimbing belajar peserta didik serta lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang peserta didik untuk aktif bertanya kepada pendidik tentang materi yang diajarkan.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II di dasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini peneliti lebih menekankan pada persiapan peserta didik dalam belajar, menekankan pada penjelasan mengenai materi dan memotivasi peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memantau

kesulitan peserta didik dan mengarahkan pada saat diskusi dan mempresentasikan.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan 2 pertemuan:

### **1) Pertemuan 1 (Pertama)**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2019 dilaksanakan selama 2 X 40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah Misi dakwah Nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan pendidik mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. pendidik mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan pendidik memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang peristiwa-peristiwa penting sebelum kenabian. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang

peristiwa-peristiwa penting sebelum kenabian. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya (*Thinking*). Peserta didik berdiskusi atau melakukan kegiatan secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas/kegiatan siswa yang ada dalam buku) (*Pairing*). Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa penting sebelum kenabian dengan 3 orang setiap kelompok. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas (*Sharing*). Setelah kegiatan diskusi selesai, pendidik Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

## **2) Pengamatan**

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 4.11**  
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran  
Siklus II Pertemuan 1

| NO                          | ASPEK YANG DINILAI  | Nilai |   |   |   |
|-----------------------------|---|-------|---|---|---|
|                             |   | 5     | 4 | 3 | 1 |
| <b>1</b>                    | <b>Ketrampilan Membuka Pelajaran</b>  |       |   |   |   |
|                             | a. Mempersiapkan siswa untuk belajar  | ✓     |   |   |   |
|                             | b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan                           |       | ✓ |   |   |
|                             | c. Memberi motivasi dan apersepsi   |       | ✓ |   |   |
|                             | d. Mendapat respon siswa  |       | ✓ |   |   |
| <b>2</b>                    | <b>Penguasaan Model/Metode</b>  |       |   |   |   |
|                             | a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)                            |       | ✓ |   |   |
|                             | b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran                         | ✓     |   |   |   |
|                             | c. Penggunaannya secara sistemati/runtut  |       |   | ✓ |   |
| <b>3</b>                    | <b>Penerapan Model TPS</b>  |       |   |   |   |
|                             | a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi ( <i>Think</i> ) | ✓     |   |   |   |
|                             | b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok ( <i>Pair</i> )      |       | ✓ |   |   |
|                             | c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok ( <i>Share</i> )              |       | ✓ |   |   |
| <b>Jumlah</b>               |   | 42    |   |   |   |
| <b>Persentase Rata-rata</b> |   | 4,2   |   |   |   |
| <b>Nilai Huruf</b>          |   | Baik  |   |   |   |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 42 dengan persentase rata-rata 4,2 dengan nilai huruf baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 1 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Siklus II Pertemuan 1

| NO | Nama Siswa      | Aspek Yang di Amati |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Nilai (%) | KET |
|----|-----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----|
|    |                 | A                   |   |   |   | B |   |   |   | C |   |   |   | D |   |   |   | E |   |   |   |           |     |
|    |                 | 1                   | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |           |     |
| 1  | Abu Al-G.       |                     |   |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 80        | B   |
| 2  | Adi firasnyah   |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 85        | B   |
| 3  | Ahmad A.        |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 75        | C   |
| 4  | Ajeng Via A.    |                     |   |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 90        | A   |
| 5  | Alif Farisky    |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 80        | B   |
| 6  | Ario R.         |                     |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 70        | C   |
| 7  | Aulia Riska     |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 70        | C   |
| 8  | Evri Budiyanto  |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 75        | C   |
| 9  | Irvan Abdullah  |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 75        | C   |
| 10 | Kelvin A. A.    |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 80        | B   |
| 11 | Kirani P.       |                     |   |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 75        | C   |
| 12 | M.Aunullah F.   |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 85        | B   |
| 13 | Mita Trihapsari |                     |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 95        | A   |
| 14 | M. Daffa M.     |                     |   |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 90        | A   |
| 15 | Naila K.        |                     | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 75        | C   |
| 16 | Ramadhani       |                     |   |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 90        | A   |

|             |                |        |  |   |        |  |  |        |  |  |        |   |  |        |   |  |  |    |   |
|-------------|----------------|--------|--|---|--------|--|--|--------|--|--|--------|---|--|--------|---|--|--|----|---|
| 17          | Siti Shofifah  |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |  |        | ✓ |  |  | 70 | C |
| 18          | Tasya Aziza T. |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |  |        | ✓ |  |  | 95 | A |
| 19          | Yusrina M.     |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |  |        | ✓ |  |  | 85 | B |
| Jumlah Skor |                | 62     |  |   | 60     |  |  | 61     |  |  | 62     |   |  | 64     |   |  |  |    |   |
| Presentase  |                | 81,57% |  |   | 78,94% |  |  | 80,26% |  |  | 81,57% |   |  | 84,21% |   |  |  |    |   |
| Nilai Huruf |                | B      |  |   | B      |  |  | B      |  |  | B      |   |  | B      |   |  |  |    |   |

**Keterangan :**

Aspek yang Diamati:

A = Disiplin

B = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase “*Thinking*”

C = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*”

D = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*”

E = Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada siklus II Pertemuan 1 dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin memperoleh presentase sebesar 81,57%, yang kedua aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Thinking*” sebesar 78,94%, yang ketiga aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*” sebesar 80,26%, yang ke empat aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” sebesar 81,57% dan yang kelima pada aspek jujur sebesar 84,21%.

c) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

**Tabel 4.13**  
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

| No | Komponen Analisi | Jumlah   | Persentase |
|----|------------------|----------|------------|
| 1  | Tuntas Belajar   | 14 Orang | 73,68%     |

|   |                      |         |        |
|---|----------------------|---------|--------|
| 2 | Tidak Tuntas Belajar | 5 Orang | 26,31% |
|---|----------------------|---------|--------|

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 berjumlah 14 peserta didik dengan persentase sebesar 73,68% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 73$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 26,31%.

### 3) Pertemuan 2 (Dua)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2019 dilaksanakan selama 2 X 40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah Misi dakwah Nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatan pendahuluan pendidik mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. Pendidik memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu materi tentang Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dan Kondisi

Masyarakat Madinah sebelum Islam. Selanjutnya, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan tentang tobat dan dasar-dasar tobat. Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan (*Thinking*). Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang membiasakan tobat (*Pairing*) 4 orang setiap kelompoknya. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah dan Kondisi Masyarakat Madinah sebelum Islam sebagai bahan presentasi di depan kelas. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan (*Sharing*). Setelah hasil diskusi selesai pendidik memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik, menyimpulkan serta meluruskan kesalah pahaman yang terjadi dalam pembelajaran.

Pendidik membimbing peserta didik membuat rangkuman materi. Pendidik melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pendidik memberikan umpan balik melalui pemberian tugas-tugas. Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk remedi.

#### **4) Pengamatan**

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 4.14**  
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran  
Siklus II Pertemuan 2

| NO       | ASPEK YANG DINILAI  | Nilai |   |   |   |   |
|----------|---|-------|---|---|---|---|
|          |   | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <b>1</b> | <b>Ketrampilan Membuka Pelajaran</b>  |       |   |   |   |   |
|          | a. Mempersiapkan siswa untuk belajar  | ✓     |   |   |   |   |
|          | b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan                           | ✓     |   |   |   |   |
|          | c. Memberi motivasi dan apersepsi   |       | ✓ |   |   |   |
|          | d. Mendapat respon siswa  |       | ✓ |   |   |   |
| <b>2</b> | <b>Penguasaan Model/Metode</b>  |       |   |   |   |   |
|          | a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)                            |       | ✓ |   |   |   |
|          | b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran                         | ✓     |   |   |   |   |
|          | c. Penggunaannya secara sistemati/runtut  |       |   | ✓ |   |   |
| <b>3</b> | <b>Penerapan Model TPS</b>  |       |   |   |   |   |
|          | a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi ( <i>Think</i> ) | ✓     |   |   |   |   |
|          | b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok ( <i>Pair</i> )      | ✓     |   |   |   |   |
|          | c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok ( <i>Share</i> )              |       | ✓ |   |   |   |

| NO | ASPEK YANG DINILAI          | Nilai |   |   |   |   |
|----|-----------------------------|-------|---|---|---|---|
|    |                             | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
|    | <b>Jumlah</b>               | 44    |   |   |   |   |
|    | <b>Persentase Rata-rata</b> | 4,4   |   |   |   |   |
|    | <b>Nilai Huruf</b>          | Baik  |   |   |   |   |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 44 dengan persentase rata-rata 4,4 dengan nilai huruf baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Siklus II Pertemuan 2

| NO | Nama Siswa     | Aspek Yang di Amati |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Nilai (%) | Nilai Huruf |
|----|----------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-------------|
|    |                | A                   |   |   |   | B |   |   |   | C |   |   |   | D |   |   |   | E |   |   |   |           |             |
|    |                | 1                   | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |           |             |
| 1  | Abu Al-G.      |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 95        | A           |
| 2  | Adi firasnyah  |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 85        | B           |
| 3  | Ahmad A.       |                     |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 85        | B           |
| 4  | Ajeng Via A.   |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 85        | B           |
| 5  | Alif Farisky   |                     |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 90        | A           |
| 6  | Ario R.        |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 90        | A           |
| 7  | Aulia Riska    |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 95        | A           |
| 8  | Evri Budiyanto |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 100       | A           |
| 9  | Irvan Abdullah |                     |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 85        | B           |
| 10 | Kelvin A. A.   |                     |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 75        | C           |
| 11 | Kirani P.      |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 95        | A           |
| 12 | M.Aunullah F.  |                     |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   |   |   | ✓ | 90        | A           |

|             |                 |        |  |   |        |  |  |        |  |  |        |   |   |        |  |   |   |  |   |    |    |   |
|-------------|-----------------|--------|--|---|--------|--|--|--------|--|--|--------|---|---|--------|--|---|---|--|---|----|----|---|
| 1<br>3      | Mita Trihapsari |        |  |   | ✓      |  |  | ✓      |  |  |        |   | ✓ |        |  |   | ✓ |  |   | ✓  | 95 | A |
| 1<br>4      | M. Daffa M.     |        |  |   | ✓      |  |  | ✓      |  |  |        |   | ✓ |        |  |   | ✓ |  |   | ✓  | 90 | A |
| 1<br>5      | Naila K.        |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |   |        |  | ✓ |   |  | ✓ | 80 | B  |   |
| 1<br>6      | Ramadhani       |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |   |        |  | ✓ |   |  | ✓ | 90 | A  |   |
| 1<br>7      | Siti Shofifah   |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |   |        |  | ✓ |   |  | ✓ | 80 | B  |   |
| 1<br>8      | Tasya Aziza T.  |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |   |        |  | ✓ |   |  | ✓ | 90 | A  |   |
| 1<br>9      | Yusrina M.      |        |  | ✓ |        |  |  | ✓      |  |  |        | ✓ |   |        |  | ✓ |   |  | ✓ | 90 | A  |   |
| Jumlah Skor |                 | 69     |  |   | 66     |  |  | 67     |  |  | 66     |   |   | 68     |  |   |   |  |   |    |    |   |
| Presentase  |                 | 90,76% |  |   | 86,84% |  |  | 88,15% |  |  | 86,84% |   |   | 89,47% |  |   |   |  |   |    |    |   |
| Nilai Huruf |                 | A      |  |   | B      |  |  | B      |  |  | B      |   |   | A      |  |   |   |  |   |    |    |   |

**Keterangan :**

Aspek yang Diamati:

A = Disiplin

B = Aktivitas siswa dalam pembelajarSaran kooperatif pada fase “Thinking”

C = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Pairing”

D = Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Sharing”

E = Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada siklus II Pertemuan 2 dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin mendapatkan presentase sebesar 90,78%, yang kedua aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Thinking” sebesar 86,84%, yang ketiga aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Pairing” sebesar 88,15%, yang keempat aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Sharing” sebesar 86,84%, dan pada aspek jujur sebesar 89,47%.

c) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 (dua)

**Tabel. 4.16**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2**

| No | Komponen Analisi     | Jumlah      | Persentase |
|----|----------------------|-------------|------------|
| 1  | Tuntas Belajar       | 16<br>Orang | 84,21%     |
| 2  | Tidak Tuntas Belajar | 3 Orang     | 15,78%     |

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 2 berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 84,21% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 15,78%.

**c. Observasi**

**1) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TPS Siklus II**

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II yaitu:

**Tabel. 4.17**  
Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II  
Pertemuan 1 dan 2

| No | Aspek Yang diamati            | Pertemuan |    | Rata-rata | Target | Ket |
|----|-------------------------------|-----------|----|-----------|--------|-----|
|    |                               | 1         | 2  |           |        |     |
| 1  | Ketrampilan membuka pelajaran | 4,        | 4, | 4,40      | 4,00   | B   |
| 2  | Penguasaan model/metode       | 2         | 4  |           |        |     |
| 3  | Penerapan model TPS           | 0         | 0  |           |        |     |

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar 4,20 kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar 4,40. Sehingga rata-rata seluruh pertemuan 1 dan 2 memperoleh persentase rata-rata sebesar 4. Dengan demikian kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 4,00 pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan prosedur.

## 2) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II yaitu:

**Tabel 4.18**  
**Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II**  
**Pertemuan 1 dan 2**

| No. | Aktivitas yang Diamati   | Pertemuan |        | Rata-Rata |
|-----|--|-----------|--------|-----------|
|     |  | 1         | 2      |           |
| 1   | Disiplin   | 81,57%    | 90,78% | 86,17%    |
| 2   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Thinking</i> " | 78,94%    | 86,84% | 82,89%    |
| 3   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Pairing</i> "  | 80,26%    | 88,15% | 84,20%    |
| 4   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Sharing</i> "  | 81,57%    | 86,84% | 84,20%    |
| 5   | Jujur  | 84,21%    | 89,47% | 86,84%    |

Berdasarkan tabel diatas bahwa aktivitas belajar peserta didik yang diamati pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 memperoleh persentase ketuntasan sebesar a) disiplin pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 81,57%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 90,78%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 86,17%, b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Thinking*" pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 78,94%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 86,84%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 82,89%, c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*" pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 80,26%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar

88,18%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 84,20%, d) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Sharing” pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 81,57%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 86,84%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 84,20%, e) Jujur, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 84,21%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 89,47%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 86,84%..

### 3) Hasil Belajar Siklus II

**Tabel. 4.19**  
**Hasil belajar siklus II**

| No        | Pertemuan   | Komponen Analisis |              | Target Ketuntasan |
|-----------|-------------|-------------------|--------------|-------------------|
|           |             | Tuntas            | Belum Tuntas |                   |
| 1         | Pertemuan 1 | 73,68%            | 26,31%       | 75%               |
| 2         | Pertemuan 2 | 84,21%            | 15,78%       |                   |
| Jumlah    |             | 157,89%           | 42,09%       |                   |
| Rata-rata |             | 78,94%            | 21,04%       |                   |

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan presentase ketuntasan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 78,94% dan peserta didik yang memperoleh nilai  $\leq 75$  dan masuk dalam kategori belum tuntas dalam siklus 2 dengan persentase sebesar 21,04%. Berdasarkan dari hasil belajar pada siklus II, hasil belajar yang diharapkan sudah

tercapai, untuk itu tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya. Hak ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus II yang mencapai 78,94%. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini minimal hasil belajar peserta didik adalah 75% tuntas belajar setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum

#### **d. Refleksi Siklus II**

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi memperhatikan pendidik dalam mengulas materi dan memberi pertanyaan kepada peserta didik (*Think*), keaktifan dalam kelompok (*Pair*), memberi pendapat atau menyanggah dan membagi jawaban (*Share*).
- 2) Peserta didik lebih berantusias belajar bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat memahami materi secara keseluruhan.

- 3) Peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.20**  
Data observasi terhadap kegiatan pembelajan siklus I dan II

| No | Aspek Yang diamati            | Rata-rata Siklus |      | Rata-rata | Target | Ket |
|----|-------------------------------|------------------|------|-----------|--------|-----|
|    |                               | I                | II   |           |        |     |
| 1  | Ketrampilan membuka pelajaran | 3,66             | 4,40 | 4,03      | 4,00   | B   |
| 2  | Penguasaan model/metode       |                  |      |           |        |     |
| 3  | Penerapan model TPS           |                  |      |           |        |     |

#### Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik siklus I memperoleh persentase rata-rata 3,66, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 4,40, sehingga rata-rata dari seluruh siklus I dan II memperoleh

persentase rata-rata 4,03. Kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 4,00 pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan prosedur (RPP).

## 2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

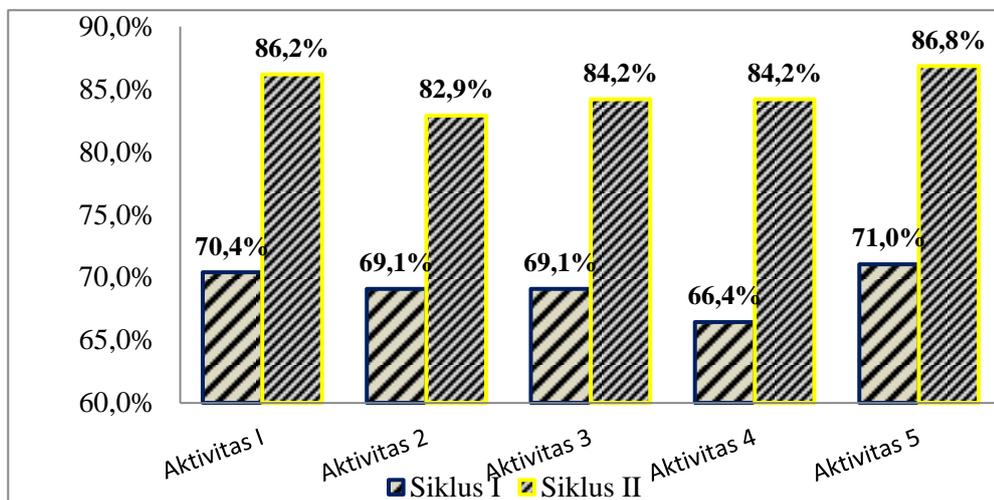
Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.21**  
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II  
Pertemuan I dan II

| No. | Aktivitas yang Diamati   | Ratarata Siklus |        | Rata-Rata | Peningkatan |
|-----|--|-----------------|--------|-----------|-------------|
|     |  | I               | II     |           |             |
| 1   | Disiplin   | 70,39%          | 86,17% | 78,28%    | 15,78%      |
| 2   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Thinking</i> " | 69,07%          | 82,89% | 75,98%    | 13,82%      |
| 3   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Pairing</i> "  | 69,07%          | 84,20% | 76,63%    | 15,13%      |
| 4   | Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Sharing</i> "  | 66,44%          | 84,20% | 75,32%    | 17,76%      |
| 5   | Jujur  | 71,04%          | 86,84% | 78,94%    | 15,8%       |

Berdasarkan tabel tersebut, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 4.2**  
Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik  
Siklus I dan Siklus II



Secara visual dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

a) Disiplin

Berdasarkan tabel aktivitas peserta didik, disiplin dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I mencapai 70,39%, dan pada siklus II mencapai 86,17% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 78,28% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 15,78%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, masih ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan dengan tertib, mengerjakan tugas pembelajaran tidak tepat waktu. Untuk mengatasi hal – hal tersebut pada siklus II guru harus pandai – pandai menciptakan kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar pembelajaran tercapai dengan baik.

Guru harus mendisiplinkan peserta didik agar mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan tertib.

- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Thinking*”

Pada fase “*Thinking*” siklus I mencapai 69,07% dan pada siklus II mencapai 82,89% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 75,98% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 13,82%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik belum berani dan ragu – ragu dalam mengajukan pertanyaan ketika belum paham materi pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini, pada siklus II guru memberi nilai tambahan kepada peserta didik yang mau bertanya sebagai motivasi agar aktif dalam proses pembelajaran.

- c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*”

Peserta didik pada fase “*Pairing*” siklus I mencapai 69,07%, pada siklus II mencapai 84,20% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 76,63% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 15,13%. Saat pembelajaran pada siklus I pada kegiatan diskusi ada siswa yang tidak ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok. Sehingga dalam siklus II diarahkan agar siswa membagi tugas pengerjaan dalam kelompok.

- d) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*”

Peserta didik pada fase “*Sharing*” siklus I mencapai 66,44% dan pada siklus II mencapai 84,20% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 75,32% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 17,8%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik kurang dalam mencapaikan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok dan kelompok lain tidak memberikan saran atau merespon presentasi. Namun pada siklus II penyampain presentasi peserta didik sudah baik dan peserta didik sudah mau merespon jika kelompok lain maju di depan kelas.

e) Jujur

Pada aktivitas kejujuran dalam pembelajaran, siklus I mencapai 71,0%, dan pada siklus II mencapai 88,0% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 78,9% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 15,8%. Disini terlihat bahwa siswa mampu menjaga sikap untuk tidak berkata bohong, memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas dengan baik dari sebelumnya sehingga nilai yang didapat dari hasil kemampuan diri sendiri.

Peningkatan ini terjadi disebabkan pendidik memberikan memotivasi dan penghargaan kepada peserta didik, mengarahkan dan meningkatkan pentingnya untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, menekankan dalam memberikan materi pelajaran dan

membangkitkan rasa percaya diri peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

### 3. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan II

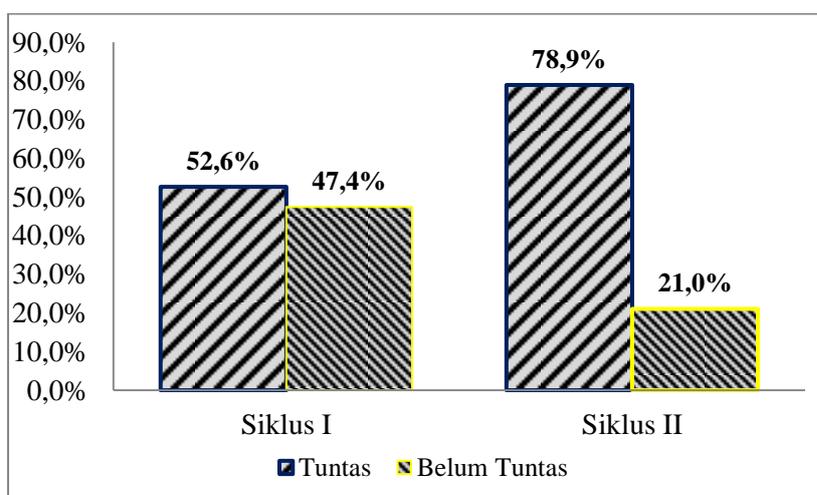
Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.22**  
Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II

| No | Komponen Analisis        | Siklus I | Siklus II | Keterangan         |
|----|--------------------------|----------|-----------|--------------------|
| 1  | Tuntas Belajar $\geq$ 75 | 52,6%    | 78,94%    | 26,2%<br>Meningkat |
| 2  | Belum Tuntas < 75        | 47,4%    | 21,04%    | 26,2%<br>Menurun   |

Berdasarkan tabel di atas, untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.3**  
Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik  
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik perbandingan hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 52,6% dan yang belum tuntas sebesar 47,4%. Hasil belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu  $< 75$ , dan peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) yaitu  $\geq 75$ . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, Hasil belajar yang tuntas pada siklus II adalah 78,94% dan yang belum tuntas sebesar 21,04%. Maka target hasil belajar yang tercapai yaitu minimal 75%.

#### **D. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Setelah Diterapkan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Kelas VII di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan, menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pendidik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum, karena “model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain”.<sup>42</sup> Dengan demikian peserta didik memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya. Model *Think Pair Share* memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berpikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu. Namun pada siklus I hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya peserta didik

---

<sup>42</sup> Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h.298.

yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok dalam mengidentifikasi memecahkan masalah dan mencari bahan materi untuk dibagikan keseluruhan kelas, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan di siklus II. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 56,1% dan yang belum tuntas sebesar 43,9%. Hasil belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu  $< 75$ , dan peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum ( KKM ) yaitu  $\geq 75$ . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Hasil belajar yang tuntas pada siklus II adalah 77,2% dan yang belum tuntas sebesar 22,8%.

Hasil analisis yang sudah dilakukan secara umum hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) akan mendorong peserta didik belajar yang aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar

yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran "*Think Pair Share* (TPS) ini ada lima unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) tanggung jawab perseorangan; (3) interaktif ; (4) komunikasi antara anggota; (5) pemrosesan kelompok".<sup>43</sup> Maka dikemukakan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Riyadlatul Ulum. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>43</sup> Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Cet. IX, h.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil pada siklus I Ketuntasan hasil belajar peserta Didik Mencapai Presentase 56,1% dan pada Siklus II hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada pembahasan tentang Periode Makkah Dan Kondisi Masyarakat Makkah peserta didik yang diharapkan sudah tercapai, untuk itu tidak perlu dilaksanakan pada siklus berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik siklus II yang sudah mencapai KKM sebesar 78,94%. Target yang ingin dicapai pada penelitian ini minimal hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Riyadlatul Ulum adalah sebesar 75% tuntas dalam belajar. Maka untuk selanjutnya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat terus diterapkan dikelas-kelas yang lain karena terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus II mencapai 78,942% yang tuntas hasil pembelajarannya.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bawasanya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII MTs Riyadatul Ulum Batanghari Lam-Tim, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ketika melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu pendidik meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik kelas VII MTs Riyaddlatul Ulum Batanghari Lam-Tim kiranya lebih dapat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, baik dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya dan pelajaran lainnya pada umumnya karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh pendidik dari pertanyaan-pertanyaan, berdiskusi dan mempresentasikan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Kooperatif Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), CET.7
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pers: 2011)
- Miftahul Huda, *Cooprative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Metode Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Muslim Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Pres, 2001), Cet.2
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam*
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), Cet.VIII
- Rusman, *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet.1
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet.5
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Cet. IX
- Syafaat, Aat, Et Al, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progesif Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet.4
- Warsono & Harianto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) Cet.2
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010), Cet.3
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2010
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000
- Zuhairi, St.Al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta Rajawali Pers, 2016